

Abstrak

Mubarok Imam Anas, 2022. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Nyadhâr Di Desa Kebun Dadab Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep*. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing **Dr. H. Zainuddin Syarif, M. Ag.** dan **Dr.H. Nor Hasan, M.Ag**

Kata Kunci : Nilai-nilai, Pendidikan Islam, Tradisi *Nyadhâr*

Pendidikan merupakan alat utama untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki masyarakat mulai dari kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam rangka menjunjung nama baik Indonesia, karena tanpa adanya pendidikan tidak akan mengetahui perintah yang baik dalam mengaplikasikannya.

Tradisi *Nyadhâr* merupakan peninggalan nenek moyang dimana dalam ajarannya memberikan rasa yang tertinggi untuk menjalankan aktifitasnya, sehingga masyarakat setempat sangat kuat atau terpengaruh akan peninggalannya. Dalam ajaran tradisi *Nyadhâr* terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam. Pada dasarnya masyarakatnya benar-benar kokoh dalam melaksanakannya dan juga dalam mengarahkan ajarannya memberikan rasa yang tinggi. Sebagai syukur atau tanda terima kasih kepada nenek moyang yang mana masyarakat setempat telah diperkenalkan dengan ajaran yang indah nan sejuk ini dalam rangka beraudensi kepada Tuhan atau berlomba-lomba dalam mendekati diri kepada Tuhan.

Fokus dalam penelitian ini adalah *pertama* apa motivasi tradisi *nyadhâr* tetap dipertahankan oleh masyarakat di desa Kebun Dadab *Nyadhâr* Saronggi Sumenep. *Kedua* Bagaimana internalisasi nilai pendidikan Islam dalam tradisi *nyadhâr*. *Ketiga* Bagaimana implikasi nilai Pendidikan Islam dalam tradisi *nyadhâr* terhadap kehidupan masyarakat tradisi *Nyadhâr*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan tersebut untuk mendeskripsikan berbagai kasus yang ada dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan juga meliputi : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) apa motivasi tradisi *nyadhâr* tetap dipertahankan oleh masyarakat di desa Kebun Dadab *Nyadhâr* Saronggi Sumenep. *Pertama* mengarahkan masyarakat untuk sadar kepada Tuhannya bahwa dengan ajaran ini kita ditunjukkan kepada jalan yang baik agar kedepannya tidak mempunyai rasa yang kurang menyenangkan terhadap dirinya sendiri, *kedua* akan merasakan kenikmatan yang telah diturunkan oleh Tuhan bahwa Tuhan akan senang terhadap hambanya yang melaksanakan nilai-nilai Pendidikan Islam. (2) Bagaimana internalisasi nilai pendidikan Islam dalam tradisi *nyadhâr*. *Pertama* awal mulanya tradisi *Nyadhâr* masyarakat masih belum meyakinkan dengan kegiatannya karena mereka masih belum tahu bahwa dengan ajaran ini terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam yang memang diwajibkan untuk semua umat, Akan berjalannya waktu sedikit demi sedikit mereka meyakinkan bahwa dalam ajarannya pantas untuk seluruh anggota tubuh melaksanakannya. *kedua* keterpurukan mereka dengan ajaran ini sehingga pada awal mulanya mereka masih ternodai dengan berbagai cara dan pada ujungnya mereka merasa dirinya hina tanpa meyakinkan akan

ciptaan Tuhan ini dan terdukungnya sarana prasarana sehingga mereka meyakinkan dengan kegiatan tradisi *Nyadhâr* pada saat ini. (3) Bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam dalam tradisi *nyadhâr* terhadap kehidupan masyarakat tradisi *Nyadhâr*. *Pertama* tradisi *Nyadhâr* ini mempunyai rasa sensitif terhadap masyarakat sekitar sehingga mereka berlomba-lomba dalam melaksanakan perintahnya dan kesunatannya, *kedua* kegiatan ini tidak mudah luntur bagi masyarakat sehingga pada ujungnya kegiatan ini mempunyai nilai tinggi dihadapan Tuhan karena Tuhan memberikan nikmat yang luar biasa supaya umatnya bersyukur dan sadar akan nikmat yang telah diberikan.